



## **Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Dusun Siwang Negeri Urimessing Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon**

**Juliana Sahuken<sup>1</sup>, Melianus Salakory<sup>1\*</sup>, Susan Evelin Manakane<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Pattimura Ambon

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<b>Kata Kunci:</b> Perilaku, Mengelola Sampah, Rumah Tangga	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun Siwang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan populasi sebanyak 75 kepala keluarga yang berada di Dusun Siwang RT 005 RW 06 Negeri Urimessing, dan sampel yang dipilih secara acak/random sampling sebanyak 20 kepala keluarga. Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 50% responden membuang sampah pada tempat pembuangan sampah, 45% responden mampu mengelola sampah melalui pengurangan terhadap sampah yang dihasilkan, 45 % responden menyetujui untuk menggunakan jenis tempat sampah yang kedap air, mempunyai penutup dan mudah dibersihkan, 20% responden mampu mengelola sampah organik menjadi kompos guna untuk mngurangi sampah, 20% responden menyetujui pembakaran sampah dengan melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik, 50% responden menggunakan kembali suatu kemasan guna mengurangi sampah yang dihasilkan, 50% masyarakat mengurangi penggunaan sampah plastik agar mampu meminimalisir sampah terutama sampah plastik, dan 50 % responden melakukan pendauran ulang sampah, agar sampah dapat digunakan kembali.
<b>Keywords:</b> Behavior, Waste Management, Household	<b>ABSTRACT</b> <i>This study aims to determine community behavior in managing waste in Siwang Hamlet. The research method used in this research is descriptive research method, with a population of 75 households in Siwang Hamlet RT 005 RW 06 Negeri Urimessing, and a random sample of 20 households. The results showed that 50% of respondents disposed of garbage in landfills, 45% of respondents were able to manage waste through reducing the waste produced, 45% of respondents agreed to use a type of trash that is waterproof, has a lid and is easy to clean, 20% of respondents able to manage organic waste into compost in order to reduce waste, 20% of respondents agreed to burn waste by sorting organic and inorganic waste, 50% of respondents reused packaging to reduce the waste produced, 50% of people reduced the use of plastic waste in order to be able to minimize waste especially plastic waste, and 50% of respondents recycle waste, so that waste can be reused.</i>

**\*Corresponding Author:**

**Melianus Salakory**

Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimurai Ambon

Salakory.Ml@gmail.com

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah seringkali menjadi persoalan rumit dalam masyarakat, ketidakdisiplinan mengenai kebersihan dalam menciptakan suasana semrawut akibat timbunan sampah. Sampah rumah tangga menurut UU no. 18 tahun 2008 sampah berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Peraturan perundang-undangan tersebut menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dengan cara pengolahan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, pemanfaatan kembali sampah, dan daur ulang sampah. Pengelolaan sampah adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup (Natoatmojo S., 2003).

Bertolak dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Dusun Siwang Negeri Urimessing RT 005 RW 06"

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga maka bisa dirumuskan masalah sebagai berikut ini: Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Dusun Siwang, Negeri Urimessing RT 005 RW 06? Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Dusun Siwang.

## METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini dalam kegiatan ini adalah deskriptif yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan mengenai objek yang diteliti untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Dusun Siwang Negeri Urimessing Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat sebanyak 75 KK. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan purposive sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 20 KK. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi teknik ini digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian. Wawancara dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara ini untuk mewawancarai secara langsung masyarakat yang menjadi responden. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan beberapa data melalui keterangan secara tertulis mengenai apa yang diteliti metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif digunakan untuk menganalisa perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Dusun Siwang Negeri Urimessing Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kedaaan Umum Lokasi Penelitian

Dusun siwang merupakan salah satu dusun yang berada di Negeri Urimessing kecamatan

Nusaniwe kota Ambon. Dusun Siwang secara geografis pada 3°44'19.32" LS dan 128°10'32.3" BT dengan luas wilayah yaitu 9,42 km<sup>2</sup> secara administrasi Dusun Siwang berbatasan dengan:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kudamati
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Seri
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Dusun Kusu-Kusu Sereh
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Benteng



Gambar 1 Peta Penelitian

### Deskripsi Hasil Penelitian

Pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam mewujudkan lingkungan yang baik dan bersih tinggi rendahnya pengetahuan mengelola

sampah seperti mengetahui pengertian sampah organik dan an-organik, mengklasifikasi sampah sesuai jenisnya dan akibat dari pencemaran sampah akan mempengaruhi lingkungan dalam mrngapasi permasalahan tersebut.

### Perilaku Masyarakat

Masalah sampah rumah tangga merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan dapat kita jumpai sehari-hari, baik dalam kehidupan perorangan maupun lingkungannya. Namun masalah yang sering kita jumpai dimasyarakat, masih banyak dari mereka yang membuang sampah disembarang tempat. Dengan demikian kita perlu mengkaji lebih dalam mengenai perilaku dan sikap masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga. Karena masalah sampah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikaji, mengingat dampak dari sampah sangatlah besar bagi kehidupan masyarakat terutama mengenai kesehatan. Dari berbagai dampak yang diakibatkan oleh sampah, maka perlu suatu sikap yang bijak yang harus dimiliki oleh setiap warga masyarakat, agar sampah rumah tangga tidak membawa dampak yang buruk bagi kesehatan lingkungan. Selain sikap dan perilaku masyarakat juga perlu adanya kebijakan dan tindak lanjut dari pemerintah setempat agar lebih memperhatikan wadah tempat pembuangan sampah.

**Tabel 2.** Sikap Masyarakat

No	Tempat masyarakat membuang sampah rumah tangga	F	Presentase %
1	Ke TPS	10	50
2	Dibakar	8	40
3	Diselokan	1	5
4	Dihutan	1	5
Jumlah		20	100

Tabel 2. Diketahui bawah tingkat kesadaran diri masyarakat dalam mengelola sampah yang dominan untuk menjawab di TPS sebanyak 10 responden atau (50%), dan dibakar 8 responder atau (40%), dan dibuang keselokan sebanyak 1 orang atau (5%), dan yang menjawab dihutan sebanyak 1 orang (5%). Dari hasil wawancara peneliti terhadap responden dapat dideskripsikan bahwa tidak semua masyarakat membuang sampah pada tempat pembuang sampah, hanya 50% masyarakat yang membuang sampah pada tempat pembuangan sementara. Lebih dari itu masyarakat Dusun Siwang membakar hasil sampah rumah tangga, dan yang lebih

mirisnya adalah membuang sampah pada selokan. Walaupun hanya 5% tetapi bila kebiasaan-kebiasaan seperti itu dilakukan secara berulang-ulang maka akan membawa dampak yang buruk seperti, mudah terjadinya banjir bila hujan, pencemaran udara karena membusuknya air akibat sampah yang dibuang ke selokan. Masyarakat membuang sampah ke selokan/dihutan dengan alasan bahwa tempat pembuangan sampah terlalu jauh dari pemukiman warga Dusun Siwang yaitu dengan jarak 1 kilo, sedangkan masyarakat pada wilayah tersebut kebanyakan mereka membuang sampah di TPS dengan menggunakan kendaraan pribadi.

**Tabel 3.** Pengelolaan Sampah

No	Pengelolaan Sampah Melalui Pengurangan Terhadap Sampah Yang Di Hasilkan	F	Presentase %
1	Sangat Setuju	9	45
2	Setuju	8	44
3	Tidak Setuju	2	10
4	Sangat Tidak Setuju	1	5
Jumlah		20	100

Tabel 3. di atas diketahui bawah tinggkat pengurangan sampah yang di hasilkan yang dominan yaitu yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 9 responden atau (45%), dan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau (44%), sedangkan yang

menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau (10%), dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau (5%). Berdasarkan hasil wawancara peneliti maka dapat dideskripsikan bahwa masyarakat di Dusun Siwang pada RT005/RW06 sering

menggunakan plastik untuk kebutuhan mereka dimana digunakan untuk pergi kepasar dan menggunakan kantong plastik untuk meletakkan barang belanja mereka, tetapi sebagian masyarakat yang tidak suka menggunakan kantong plastik untuk meletakkan barang belanja mereka. Dengan demikian untuk mengurangi sampah, baik sampah plastik maupun sampah organik maka masyarakat harus mampu mengelola sampah yang dihasilkan dengan cara mengurangi penggunaan bahan yang dapat menghasilkan sampah yang banyak terutama

sampah plastik. Tetapi sebagian masyarakat Dusun Siwang tidak menyetujui yaitu 15% yang tidak setuju dan 5% yang sangat tidak setuju dengan alasan karena plastik sering masyarakat gunakan baik untuk membungkus hasil bawaan atau plastik yang dihasilkan dari barang yang dibeli. Maka secara tidak langsung masyarakat Dusun Siwang tidak dapat menghindari penggunaan sampah terutama sampah plastik sebagai bentuk pengelolaan dalam mengurangi sampah rumah tangga.

**Tabel 4.** Jenis Tempat Sampah

No	Tempat Penampungan Sampah Yang Terbuat Dari Bahan Yang Kedap Air, Mudah di Bersihkan dan Memiliki Tutup	F	Presentase %
1	Sangat Setuju	10	50
2	Setuju	5	25
3	Tidak Setuju	3	15
4	Sangat Tidak Setuju	2	10
Jumlah		20	100

1

Tabel 4 di atas diketahui bawah tingkat mengklasifikasikan tempat penampungan sampah terbuat dari bahan yang kedap air, mudah di bersihkan dan memiliki tutup yang dominan yaitu ada 10 responder menjawab sangat setuju atau (50%), dan setuju sebanyak 5 responder atau (25%), dan menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau (15%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responder atau (10%). Karena diwilayah tersebut tidak ada tempat sampah maka masyarakat sangat berharap agar pemerintah bisa menyediakan tempat sampah yang terbuat dari bahan kedap air dan memiliki tutup. Dapat kita lihat bahwa yang menjawab lebih dominan adalah sebanyak 50% yang menjawab sangat setuju.

Alasan responden lebih memilih jenis tempat sampah yang mudah kedap air, mudah dibersihkan dan mempunyai penutup karena bagi masyarakat Dusun siwang jenis tempat sampah yang seperti itu akan memudahkan masyarakat pada saat membuang sampah. Sampah yang dibuang tidak muda berserakan karena sudah memiliki penutup, dan intinya adalah jenis tempat sampah yang mudah untuk dibersihkan. Nah, jenis tempat sampah seperti itu akan mempermudah dan tentunya akan lebih ramah lingkungan.

### **Mengelola Sampah Rumah Tangga**

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah

perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Ada banyak jenis banyak sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga seperti sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Sampah-sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga ini akan memberikan dampak yang buruk bagi

masyarakat dan lingkungan bila tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian pengelolaan terhadap sampah rumah tangga sangat perlu untuk dilakukan. Dalam mengelola sampah rumah tangga ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan guna untuk mengurangi sampah yang dihasilkan. Berikut adalah bentuk pengelolaan sampah rumah tangga.

**Tabel 5.** Pengomposan

No	Melakukan Pengomposan Sampah Organik Agar Mengurangi Sampah	F	Presentase %
1	Sangat setuju	9	45
2	Setuju	3	15
3	Tidak setuju	4	20
4	Sangat Tidak Setuju	4	20
Jumlah		20	100

Berdasarkan data dari tabel 5, di atas diketahui bawah tinggkat mengklasifikasikan pengomposan terhadap sampah organik yang dominan yaitu yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 9 responden atau (45%), sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 3 responden atau (15%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau (20%), yang menjawab sangat tidak setuju hanya 4 responden atau (20%). Sampah organik dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pupuk kompos untuk kebutuhan tanaman. Melalui

pengelolaan sampah organik menjadi kompos, maka sampah rumah tangga ini akan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dan dapat membantu mengurangi penumpukan sampah yang dapat mencemari lingkungan. Sebagaimana yang didukung oleh Uras Siahaan, (2018) bahwa untuk meminimalisir volume sampah perlu dilakukan pengelolaan sampah melalui pemanfaatan sampah dan mendaur ulang sampah melalui kegiatan pembuatan pupuk organik-kompos (Uras Siahaan, 2018).

**Tabel 6.** Pembakaran

No	Melakukan Pemilahan Sampah Organik dan Non- Organik Sebelum di Bakar	F	Presentase %
1	Sangat Setuju	12	60
2	Setuju	2	10
3	Tidak Setuju	5	25
4	Sangat Tidak Setuju	1	5
Jumlah		20	100

Tabel 6 di atas diketahui bawah tingkat mengklasifikasikan melakukan pemilahan terhadap sampah sebelum di bakar (organik dan non organik) yang dominan yaitu yang menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 12 responden atau (60%), dan setuju sebanyak 2 orang atau (10%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang atau (25%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau (5%). Masyarakat yang berada di Dusun Siwang mereka pada saat membakar sampah melakukan pemilahan terhadap sampah tersebut agar sampah yang bisa didaur ulang dari sampah rumah tangga

untuk menjadi pupuk. Salah satu alternative pengelolaan sampah adalah pembakaran sampah seperti yang dikatakan oleh masyarakat Dusun Siwang bahwa untuk mengurangi penumpukan sampah salah satunya melalui pembakaran sampah. Tetapi sampah yang dibakar tidak serta merta langsung di bakar, karena setiap sampah akan dipisah-pisahkan terlebih dahulu antara sampah organik dan sampah anorganik (sampah plastik), sehingga sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos.

**Tabel 7. Reuse (Menggunakan Kembali)**

No	Menggunakan Produk dan Kemasan Yang Bisa Dipakai Berulang-Ulang Guna Mengurangi Sampah	F	Presentase %
1	Sangat setuju	10	50
2	Setuju	5	25
3	Tidak setuju	3	15
4	Sangat Tidak Setuju	2	10
Jumlah		20	100

Tabel 7. Di atas diketahui bawah menggunakan kembali suatu produk atau kemasan guna mengurangi sampah baik sampah plastik yang lebih dominan yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden atau (50%), sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 5 responden atau (25%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau (15%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau (10%). Menurut masyarakat Negeri Urimessing Dusun Siwang bahwa menggunakan kembali sampah yang telah digunakan adalah salah satu langkah dan cara yang praktis untuk mengurangi sampah

rumah tangga. Karena apabila warga masyarakat selalu menggunakan alat dan bahan secara bergantian terutama penggunaan produk plastik maka hal tersebut dapat memicu bertambah dan menumpuknya sampah rumah tangga. Dengan demikian salah satu jalan yang diambil adalah menggunakan kembali sampah. Misalnya, pergunakan serbet dari kain dari pada menggunakan tisu, menggunakan baterai yang dapat di charge kembali, menggunakan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya (Ayuningtyas, 2019).

**Tabel 7. Reduce (Mengurangi)**

No	Mengurangi Penggunaan Plastik agar dapat membantu meminimalisir sampah	F	Presentase %
1	Sangat setuju	10	50
2	Setuju	5	25
3	Tidak setuju	3	15
4	Sangat Tidak Setuju	2	10
Jumlah		20	100

Tabel 7 di atas diketahui bawah tingkat mengklasifikasikan pengurangan sampah plastik yang dominan menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 10 responden atau (50%), dan yang menjawab setuju sebanyak 5 responden atau (25%), sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau (15%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau (10%).s Dengan demikian penggunaan sampah plastik haruslah

dikurangi, karena sampah plastik adalah salah satu sampah yang sangat sulit untuk dihancurkan. Adapun cara yang dilakukan untuk menguragi sampah plastik menurut masyarakat Dusun Siwang adalah dengan cara tidak menggunakan bahan- bahan yang hanya satu kali pakai dan langsung menjadi sampah, karena hal tersebut dapat merusak lingkungan (Amaris Ayuningtyas, 2019).

**Tabel 8. Recycle (Daur Ulang)**

No	Pengurangan Timbunan Sampah Melalui Daur Ulang Sampah di Dusun Siwang RT 005/RW06.	F	Presentase %
1	Sangat setuju	9	45
2	Setuju	8	40
3	Tidak setuju	2	10
4	Sangat Tidak Setuju	1	5
Jumlah		20	100

Tabel 8 di atas diketahui bawah tindakan masyarakat tentang pendauran ulang sampah yang dominan yaitu yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden atau (45%), dan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau (40%), sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 atau (10%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau (5%) dari hasil responden yang diwawancarai. Dari hasil wawancara peneliti masyarakat Dusun

Siwang Menilai bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah rumah tangga yang dihasilkan adalah dengan melakukan pendauran ulang terhadap sampah, agar sampah-sampah yang didaur ulang dapat di gunakan kembali. Selain itu juga masyarakat menyampaikan bahwa mendaur ulang sampah sangatlah penting selain mengurangi sampah juga dapat mengurangi polusi dan kerusakan lahan sebagaimana yang didukung oleh lahan



tentang daur ulang sebagai alternative mengurangi timbunan sampah, bahwa daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Sikap masyarakat; Tingkat kesadaran masyarakat Dusun Siwang dalam membuang sampah ke TPS sebanyak 50%. Pengelolaan Sampah; Pengelolaan Sampah Melalui Pengurangan Terhadap Sampah Yang Di Hasilkan sebanyak 45% masyarakat Dusun Siwang yang sangat setuju

Pengomposan; pengomposan terhadap sampah organik agar mengurangi sampah yang dihasilkan yaitu sebanyak 9 responden atau (45%) yang menjawab sangat setuju, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 3 responden atau (15%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau (20%), yang menjawab sangat tidak setuju hanya 4 responden atau (20%). Pembakaran; melakukan pemilahan terhadap sampah sebelum di bakar baik sampah (organik dan non organik) yaitu sebanyak 12 responden atau (60%), dan setuju sebanyak 2 orang atau (10%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang atau (25%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau (5%).

## DAFTAR PUSTAKA

Djaja. (2003). Penerapan Teknologi Windrow Composting Bagi Masyarakat Sekitar Tpa

Muara Fajar Pekanbaru. *Dharmakarya*, 10(2), 174.  
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i2.33178>

Damanhuri.(2006).No,1993.

[http://ejournal.unkhair.ac.id/public/journals/21/pageHeaderTitleImage\\_en\\_US.png](http://ejournal.unkhair.ac.id/public/journals/21/pageHeaderTitleImage_en_US.png).

Fatchurrahman. (2021). Available online at : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>  
*Learning Community Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* , 5 ( 2 ) , 2021 , 68-74 *Ecobrick Solusi Cerdas Dan Praktis Untuk Pengelolaan Sampah Plastik Ecobrick : Smart and Practical Solution for Plastic*. 5(2).

Groot, K. De. (2018). No Title. *World Development*, 1(1).  
[Http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf](http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf)  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2011.10.007>  
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023>  
<http://px.sagepub.com/lookup/doi/10>

Ikhsandri. (2018). Ikhsandri. *Ikhsandri*, 2(1).  
<http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryabeton/article/view/1106>.

Laraskusuma. (2017). P- ISSN: 2685-1016 November 2021 *Econetica Vol . 3 Nomor 2 p-ISSN: 2685-1016 November 2021*. 3(November).  
[Http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf](http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf)  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2011.10.007>  
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023>  
<http://px.sagepub.com/lookup/doi/10>

Linggasari. (2008). Community Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari

- Timur Kabupaten Manokwari. *Cassowary*, 3(2), 127-140. <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v3.i2.59>
- Munawarah. (2011). *No Title*. 1(June), 2013.
- Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32-41. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17951>.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Universitas airlangga*. 031, 2018. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/92015>
- \_\_\_\_\_. (2007). *Jklmei2015ayuni.pdf*.
- \_\_\_\_\_. (2011). *No Title No Title No Title*. 10.
- Nursalam. (2011). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education*, 44(4). <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1401060>
- Okviana. (2015). No Title. *Syria Studies*, 7(1). [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-)
- asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Patel. (2019). *No Title No Title No Title*.
- Ruzaik, F. (2008). No , 61-64. <http://hdl.handle.net/70130/5012>.
- Santrock. (2003). No TitleЫВМЫВМЫВ. *Ятыатат*, 6ы12у(235), 245. [Http://digilib.unila.ac.id/11478/16/16.BAB II.pdf](Http://digilib.unila.ac.id/11478/16/16.BAB%II.pdf)
- Sara. (2015). *Cara menangani pengelolaan dan pemanfaatan sampah*. May. [https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2021/pengelolaan\\_sampah.pdf](https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2021/pengelolaan_sampah.pdf)
- \_\_\_\_\_. (2016). Lembar observasi pengelolaan sampah TPS 3R salakan bersemi. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*.
- Sarwono. (2000). 3 1. *Hubungan Kawarakteristik ODHA Dengan Kejadian Loss to Follow up Terapi ARV Di Kabupaten Jember*, 12 (!)(4).
- Sejati, K. (2009). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, 2012.
- Suwerda. (2017). *Partisipasi Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngeemplak, Kabupaten Sle*